

**Model Pengembangan *Wooden Tripod*
sebagai Alat Bantu Latihan *Batter Swing* pada Permainan Softball**

Isak E Sabakkat¹, Shandy Pieter Pelamonia^{2*}, Bayu Akbar Harmono³

^{1 2 3} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

* Corresponding Author: shandy@unipasby.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan alat bantu tripod kayu yang dapat digunakan dalam berlatih teknik Better Swing. Untuk mengetahui kelayakan produk wooden tripod berdasarkan penilaian validasi ahli dan uji coba responden Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan Borg and Gall, Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang digunakan sebagai alat bantu untuk melatih teknik Better Swinging ball dalam permainan softball, yaitu tripod kayu. Dari data hasil validasi dari para ahli dalam pengembangan tripod kayu pada permainan Softball menunjukkan persentase 82,5% dengan kategori sangat layak, uji coba kelompok kecil diperoleh 91,94% dengan kategori sangat layak, uji coba kelompok besar diperoleh 94,72% dengan kategori sangat layak. Jadi kesimpulan dari penilaian kelayakan secara keseluruhan terhadap "Wooden Tripod" adalah "sangat layak" sebagai alat bantu latihan memukul (Better Swing) pada cabang olahraga Softball.

Kata Kunci: Model, *Wooden Tripod*, Alat Bantu Latihan, *Better Swing*, Permainan, Softball

PENDAHULUAN

Softball merupakan salah satu cabang olahraga yang semakin diminati baik di Indonesia maupun di berbagai negara lainnya. popularitasnya tidak hanya terlihat dari banyaknya pemain, tetapi juga dari seringnya olahraga ini dipertandingkan dalam ajang nasional maupun internasional. Menurut Harahap et al., (2019), softball memiliki kemiripan dengan permainan rounders, di mana pemain harus melempar, menangkap, dan mencetak poin dengan menginjak empat base.

Softball pertama kali ditemukan di Chicago, Amerika Serikat oleh George Hancock pada tahun 1887 sebagai bentuk modifikasi dari bisbol atau hardball. Olahraga ini dimainkan di lapangan berbentuk bujur sangkar dengan ukuran 18,3 meter x 30,5 meter. Awalnya, softball dikenal sebagai indoor baseball karena dimainkan di dalam ruangan, namun pada tahun 1895 permainan ini mulai dimainkan di luar ruangan dan namanya diubah menjadi softball. Popularitas softball semakin meningkat pada awal abad ke-20, hingga akhirnya pada tahun 1923 dibentuk asosiasi softball Amerika (ASA) yang

bertanggung jawab atas pengembangan dan regulasi olahraga ini. softball resmi menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dalam ajang olahraga dunia sejak tahun 1965.

Tujuan utama dalam permainan softball adalah mencetak lebih banyak run (poin) dibandingkan tim lawan. Poin diperoleh dengan cara memukul bola yang dilempar oleh pitcher, kemudian pemain berlari dari satu base ke base berikutnya hingga mencapai home plate. Softball dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari sembilan pemain, dengan masing-masing tim bergantian memainkan peran sebagai tim bertahan (defensive) dan tim pemukul (offensive) (Langenfeld, 2014). Untuk mencapai kemenangan, pemain harus menguasai teknik dasar softball, seperti cara memegang bola, menangkap (catching), melempar (pitching), menjaga (fielding), memukul (hitting), berlari antar base (base running), dan meluncur (sliding).

Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam softball adalah pukulan ayunan (better swing). Teknik ini berperan besar dalam menentukan keberhasilan pemain dalam mencetak poin, karena dengan pukulan yang baik, bola dapat melambung jauh ke arah depan sehingga memungkinkan pemain untuk berlari menuju base selanjutnya (Bangun & Arnas, 2023). Better swing dilakukan dengan mengayunkan tangan secara optimal ke arah datangnya bola yang dilempar oleh pitcher.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa prodi pendidikan jasmani angkatan 2023 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, ditemukan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan better swing secara efektif. Hal ini menyebabkan jumlah poin yang diperoleh tim menjadi minim, sehingga sering mengalami kekalahan dalam pertandingan. Ketika mendapat giliran memukul, sebagian besar pemain melakukan pukulan yang tidak maksimal, bola sering kali tidak mengenai bat dengan tepat, atau bahkan arahnya salah. Beberapa pukulan yang berhasil dilakukan pun cenderung mengarah ke belakang akibat perkenaan yang tidak sempurna antara bat dan bola. Padahal, pukulan yang ideal seharusnya membuat bola melambung jauh ke depan (Muhammad, 2016).

Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya latihan yang terfokus pada teknik pukulan. Untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan memukul, dibutuhkan alat bantu latihan yang efektif (Ardiyanto et al., 2023). Latihan awal dapat dimulai dengan memukul bola dalam posisi diam, sehingga mahasiswa dapat terbiasa dengan teknik pukulan yang benar sebelum menghadapi lemparan dari pitcher. Oleh karena itu, diperlukan alat yang dapat menopang bola agar tetap dalam posisi diam sebelum dipukul. Modifikasi dirasa perlu agar dapat membantu meningkatkan serta memperbaiki teknik pukulan (Brian et al., 2014).

Solusi yang diusulkan adalah pengembangan alat bantu latihan berupa tripod penyangga bola softball. Alat ini dirancang dengan menggunakan bahan kayu yang kuat dan stabil, dengan tiga kaki (tripod) agar tidak mudah jatuh saat digunakan. Ujung tiang tripod dilengkapi dengan karet yang berfungsi sebagai tempat meletakkan bola softball sebelum dipukul. Pemilihan bahan kayu dilakukan karena lebih ekonomis dan mudah diperoleh. Dengan adanya alat ini, mahasiswa dapat lebih mudah dalam melatih teknik memukul mereka, sehingga keterampilan better swing dapat meningkat dan performa mereka dalam permainan softball menjadi lebih optimal.

METODE

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner (angket) sebagai instrumen utama. Teknik analisis data dalam pengembangan tripod kayu sebagai alat bantu latihan Better Swing dalam permainan softball pada mahasiswa kelas B Pendidikan Jasmani angkatan 2023 Universitas PGRI Adibuana Surabaya dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pemilihan sampel menggunakan

teknik purposive sampling, dimana salah satu alasan memilih sampel adalah telah diketahui melalui pengamatan awal kemampuan dan teknik dasar pukulan masing-masing.

Data kualitatif diperoleh melalui kritik dan saran dari ahli, yang digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan produk (Heriyudanta et al., 2021). Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui hasil angket kelayakan yang diberikan kepada responden untuk menilai efektivitas alat latihan Better Swing dalam permainan softball. Adapun perhitungan skornya sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} 100\%$$

Keterangan;

Jumlah Skor Total : Jumlah skor yang diperoleh dari keseluruhan responden

Skor Maksimal : Skor tertinggi dari angket dikalikan jumlah responden

Kemudian untuk kategori kelayakan dan kepuasan dengan skala sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian Kelayakan Produk
(Rachman et al., 2024)

Skor	Persentase Kelayakan	Kategori Penilaian
1	0% - 25%	Tidak Layak
2	>25% - 50%	Kurang Layak
3	>50% - 75%	Layak
4	>75% - 100%	Sangat Layak

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan tripod kayu sebagai alat bantu latihan Better Swing dalam permainan softball pada mahasiswa angkatan 2023 Universitas PGRI Adibuana Surabaya menggunakan model pengembangan Borg & Gall, yang terdiri dari 10 tahapan. Namun, dalam penelitian ini, hanya 7 tahap yang digunakan karena keterbatasan waktu dan biaya. Tahapan yang dilakukan meliputi perencanaan perancangan awal, pengembangan rancangan produk, uji coba kelompok kecil, penyempurnaan uji coba, uji coba kelompok besar, revisi uji coba, serta diseminasi dan implementasi. Hasil dari penelitian ini adalah tripod kayu yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam melakukan teknik pukulan Better Swing pada olahraga softball.

Validasi Ahli

Penilaian validasi dilakukan oleh Dr. Eka Kurnia Darisman, S.Pd., M.Pd., yang merupakan dosen Pendidikan Jasmani di Universitas PGRI Adibuana Surabaya serta pengampu mata kuliah Softball. Setelah produk dikembangkan, alat diserahkan kepada ahli untuk mendapatkan kritik, saran, serta evaluasi sebelum diuji coba lebih lanjut. Pada proses validasi ini, ahli memberikan masukan terhadap desain produk sebelum dilakukan tahap uji coba.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli

Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
<i>Tripod Kayu</i>	33	40	82,5%	Sangat Layak

Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah dinyatakan layak, tripod kayu diuji coba dalam kelompok kecil yang melibatkan 6 mahasiswa. Mereka mempraktikkan teknik Better Swing dalam softball menggunakan alat tersebut.

Tabel 3. Uji Coba Kelompok Kecil

Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
<i>Tripod Kayu</i>	331	360	91,94%	Sangat Layak

Revisi Produk Berdasarkan Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, terdapat beberapa revisi yang harus dilakukan adalah karet penyangga bola terlalu keras, sehingga saat bola dipukul dan mengenai karet, tripod ikut terjatuh. Oleh karena itu, karet perlu diganti dengan material yang lebih lentur agar lebih stabil.

Uji Coba Kelompok Besar

Setelah revisi dilakukan, uji coba dilanjutkan dengan kelompok besar yang melibatkan 12 mahasiswa. Uji coba ini dilaksanakan dengan mempraktikkan Better Swing menggunakan tripod kayu. Setelah proses uji coba selesai, ahli menyatakan bahwa produk layak digunakan tanpa perlu revisi tambahan.

Tabel 4. Uji Coba Kelompok Besar

Yang Dinilai	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
<i>Tripod Kayu</i>	682	720	94,72%	Sangat Layak

Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan tripod kayu sebagai alat bantu latihan Better Swing dalam permainan softball sangat efektif dan dapat digunakan dalam latihan secara luas.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tripod kayu sebagai alat bantu latihan Better Swing dalam permainan softball memperoleh tingkat kelayakan yang sangat baik berdasarkan validasi ahli serta uji coba kelompok kecil dan besar. Skor validasi ahli mencapai 82,5%, sementara hasil uji coba kelompok kecil dan besar masing-masing memperoleh skor 91,94% dan 94,72%, yang dikategorikan sebagai "sangat layak". Hasil ini menunjukkan bahwa alat ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan keterampilan memukul bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adibuana Surabaya.

Menurut Nugroho et al., (2021), dalam permainan softball, keterampilan Better Swing sangat bergantung pada koordinasi tangan, mata, dan kekuatan ayunan. Salah satu faktor utama dalam meningkatkan keterampilan ini adalah dengan memanfaatkan alat bantu latihan yang sesuai, agar pemain dapat mengasah teknik pukulan secara terarah dan efektif. Penggunaan tripod kayu sebagai alat bantu latihan memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada perbaikan teknik pukulan tanpa harus bergantung pada pelatih atau partner latihan.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan temuan Ruliansyah & Harahap, (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan alat bantu dalam latihan dapat meningkatkan konsistensi teknik atlet. Dalam konteks ini, tripod kayu berfungsi sebagai penyangga bola, yang memberikan kemudahan bagi pemain dalam melakukan pukulan secara repetitif dan konsisten. Penggunaan alat bantu dalam latihan olahraga memiliki dampak positif terhadap pembelajaran motorik, karena mempermudah atlet dalam memahami gerakan yang benar sebelum diterapkan dalam situasi permainan yang sebenarnya.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penelitian ini, seperti karet penyangga yang terlalu keras, yang menyebabkan tripod mudah terjatuh saat bola dipukul.

Perbaikan dengan mengganti material karet yang lebih lentur berhasil mengatasi masalah ini, sehingga alat dapat berfungsi lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu latihan harus dilakukan secara bertahap untuk menyesuaikan dengan kebutuhan atlet.

Hasil penelitian ini juga mendukung konsep motor learning yang dijelaskan oleh Reis et al., (2019) yang menekankan bahwa latihan berulang dengan alat bantu yang tepat dapat meningkatkan keterampilan gerak melalui proses latihan terstruktur. Dengan kata lain, tripod kayu tidak hanya membantu mahasiswa dalam meningkatkan akurasi pukulan tetapi juga berperan dalam pembentukan kebiasaan gerak yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan tripod kayu sebagai alat bantu latihan memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan Better Swing dalam softball, sama halnya seperti yang diungkap oleh Carboch et al., (2022), bahwa penggunaan media atau alat bantu mampu memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan gerak pukulan swing pada permainan softball. Ke depannya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan model tripod yang lebih inovatif, seperti penggunaan bahan yang lebih ringan atau desain yang dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan atlet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tripod kayu sebagai alat bantu latihan Better Swing dalam permainan softball memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa alat ini memperoleh persentase kelayakan 82,5%, sementara hasil uji coba kelompok kecil dan besar masing-masing mencapai 91,94% dan 94,72%, yang termasuk dalam kategori "sangat layak". Hal ini membuktikan bahwa tripod kayu dapat digunakan sebagai sarana efektif dalam meningkatkan keterampilan pukulan dalam softball. Penggunaan alat bantu latihan seperti tripod kayu memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran teknik pukulan, karena memungkinkan pemain untuk melakukan latihan yang lebih terarah, konsisten, dan berulang. Dengan adanya alat ini, mahasiswa dapat memperbaiki teknik pukulan mereka secara mandiri tanpa harus bergantung pada keberadaan pitcher atau pelatih. Selain itu, perbaikan yang dilakukan pada desain tripod, khususnya modifikasi karet penyangga, berkontribusi pada peningkatan stabilitas alat selama latihan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan alat bantu latihan, diperlukan evaluasi berkelanjutan agar alat dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan tripod kayu merupakan inovasi yang dapat membantu pemain softball pemula dalam mengembangkan keterampilan Better Swing dengan lebih efektif. Ke depannya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan desain tripod yang lebih inovatif, dengan mempertimbangkan bahan yang lebih ringan, fleksibel, serta fitur penyesuaian tinggi agar dapat digunakan oleh berbagai tingkatan atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, D., Hendra Hasibuan, M., Sukriadi, S., Studi Pendidikan Jasmani, P., & Negeri Jakarta, U. (2023). *Media Pembelajaran Shooting Futsal Menggunakan Media Target Hula Hoop Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 56 Jakarta*. 3.
- Bangun, S. Y., & Arnas, F. R. (2023). Development Of Ball Dropper Media On Hitting Practices In Softball Games. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 7(1), 180–191. <https://doi.org/10.33503/Jp.Jok.V7i1.1714>
- Brian, A., Ward, P., Goodway, J. D., & Sutherland, S. (2014). Modifying Softball For Maximizing Learning Outcomes In Physical Education. *Journal Of Physical*

- Education, Recreation & Dance*, 85(2), 32–37.
<https://doi.org/10.1080/07303084.2014.866830>
- Carboch, J., Praveckova, P., Smejkalova, P., Kocib, T., & Zhanel, J. (2022). Visual Constraints And Swing Timing In Softball Batting: Pitcher Vs. Pitching Machine. *Physical Activity Review*, 10(1), 68–76. <https://doi.org/10.16926/Par.2022.10.08>
- Harahap, M. F., Sulaiman, I., & Setiakarnawijaya, Y. (2019). Softball Batting Exercise Model For Beginner Athletes. *Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal*, 2(3), 494–505. <https://doi.org/10.33258/Birle.V2i3.421>
- Heriyudanta, M., Tria, W., Putri, A., & Ponorogo, I. (2021). Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 7(2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/pd>
- Jurnal, A. :, Olahraga, I., Kesehatan, D., Aqobah, Q. J., Ali, M., & Nugroho, A. I. (2021). *Pengaruh Latihan Soft Toss Ball Terhadap Hasil Pukulan Dalam Cabang Olahraga Softball The Effect Of Soft Toss Ball Exercises On The Results Of Hits In Softball Sports*. 10(1), 31–39. <https://doi.org/10.36706/Altius.V10i2.13561>
- Langenfeld, M. D. (2014). *Coaching Style Preferences Of Division I College And Professional Softball Players*. <http://scholarworks.uark.edu/etdhttp://scholarworks.uark.edu/etd/2349>
- M, K. K. (2016). *Muscle Activation In Softball Swing*.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (1st Ed.). Saba Jaya Publisher.
- Reis, M., Santos, J., Matos, M., Cruz, T., Vasconcellos, F., & Almeida, M. (2019). Assessment Of The Performance Of Novice Futsal Players In The Execution Of Futsal-Specific Motor Skills. *Human Movement*, 20(3), 29–37. <https://doi.org/10.5114/Hm.2019.83994>
- Ruliansyah, O. :, & Harahap, P. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Pukulan Swing Softball Melalui Variasi Pembelajaran Dan Modifikasi Alat*.